

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek, Subjek, dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah kegiatan tambang emas yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi. Menurut Hanaf (2012) memaparkan bahwa, “Objek penelitian adalah keadaan berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap, dan bisa juga berupa proses”.

3.1.2 Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif dapat diambil secara *purposive* dengan maksud tidak harus mewakili seluruh populasi, namun sampel memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian. Sugiyono (2010, hlm. 300) menjelaskan tentang *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengambil sampel dari berbagai informan. Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel sebagai sumber data yang akan menjawab semua permasalahan penelitian.

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi. Maka subjek dalam penelitian ini adalah para pekerja tambang emas, masyarakat, dan aparatur desa di pertambangan emas di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi. Peneliti melibatkan para pekerja tambang emas sebagai informan paling utama, selain itu peneliti juga melibatkan masyarakat sekitar tambang emas dan seperangkat pejabat desa yang

mengetahui seluk beluk adanya tambang tradisional di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan yang sangat teliti oleh peneliti. Creswell (2010, hlm.266) menyatakan bahwa peneliti harus mengidentifikasi lokasi-lokasi atau individu-individu yang sengaja dipilih dalam proposal penelitian.

Kabupaten Sukabumi merupakan daerah perbukitan bergelombang mempunyai topografi rata-rata yaitu 750 m di atas permukaan laut, dengan kemiringan lereng di beberapa daerah cukup curam pada kisaran antara 35° – 45°.

Penulis melakukan penelitian di pertambangan emas tradisional di daerah Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan:

- 1) Lokasi tersebut sesuai dengan topik penelitian sebab lokasi tersebut merupakan tambang emas terbesar yang berada di kawasan Kabupaten Sukabumi.
- 2) Banyak terjadinya perubahan status ekonomi dengan adanya tambang emas ini yang berdampak pada perubahan sosial masyarakat yang berada di sekitar pertambangan.

3.2 Desain Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm.2) yaitu, “Pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Sugiyono (2013, hlm.9) memaparkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian kualitatif, maka subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih berkaitan dengan tujuan penelitian. Pihak yang menjadi narasumber adalah para pekerja tambang emas tradisional, masyarakat, serta seperangkat instansi di kantor desa Ciwaru.

Selain peneliti memakai pendekatan kualitatif, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif analisis. Surakhmad, (1989, hlm. 139) menjelaskan tentang metode deskriptif, sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah metode yang dalam pelaksanaannya tidak terbatas hanya pada pengumpulan data saja, tetapi analisis dan interpretasi sehingga arti data itu penekanannya ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi secara aktual, setelah data dan informasi yang diperoleh diklasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisis pada langkah berikutnya agar menghasilkan kesimpulan dan implikasi pada langkah yang bermakna secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

Dalam jenis penelitian deskriptif analisis ini hasilnya berupa gambaran-gambaran yang dideskripsikan dan dianalisis oleh peneliti. Penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu mengenai bagaimana kondisi sosial pekerja tambang tradisional di Desa Ciwaru dan bagaimana kondisi ekonomi pekerja tambang tradisional.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah observasi terus terang atau tersamar. Menurut Sugiono (2013, hlm.228) pengertian observasi terus terang atau tersamar ialah “Peneliti melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada sumber data akan tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu saat data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan”.

Peneliti melakukan penelitian dengan metode observasi karena dengan metode ini diharapkan dapat mendapatkan data yang akurat dengan cara terjun ke lapangan secara langsung dan bertemu dengan informan secara langsung. Peneliti melakukan

observasi berkali-kali hingga didapatkan data jenuh yang menjawab rumusan masalah. Peneliti melakukan pengamatan di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi pada tanggal 29 April 2015 dan melakukan pendekatan kepada pekerja tambang emas, setelah itu peneliti mendatangi kantor Desa untuk mendapatkan informasi. Peneliti memperhatikan bagaimana para pekerja tambang emas berinteraksi dengan masyarakat disekitar pertambangan serta bagaimana kehidupan ekonomi pekerja tambang dilihat dari kesejahteraannya, seperti harta benda yang mereka miliki, tingkat pendidikan, serta kesehatannya. Observasi terus dilakukan sampai informasi yang dibutuhkan terpenuhi dan tujuan yang diharapkan tercapai. Pada tanggal 1 Mei 2015 peneliti mulai melakukan wawancara terhadap narasumber yang telah peneliti temui sebelumnya. Peneliti mengamati pihak yang terlibat, beradaptasi dengan mereka sehingga mampu memahami persoalan yang dialami. Dalam hal ini hal yang diamati adalah bagaimana dinamika sosial ekonomi pekerja tambang emas tradisional yang berada di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi.

Bungin (2010, hlm.138) memaparkan ada tiga langkah dalam melakukan observasi yakni seleksi setting, memfokuskan pengamatan, serta seleksi pengamatan. Peneliti harus dapat melakukan seleksi setting. Maksudnya mengenal dan memahami kondisi subjek penelitian baik itu dari bahasa, aktivitas bahkan *gesture* tubuh informan. Selanjutnya peneliti harus memfokuskan pengamatan dengan memberi pengamatan khusus pada informan baik informan kunci maupun informan pangkal. Dalam tahapan ini, peneliti harus memiliki kepekaan sosial terhadap fenomena yang terjadi. Pada seleksi pengamatan, peneliti pun harus pintar memilih dan memilah dalam mengajukan pertanyaan kepada informan agar informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dan informan tidak merasa terusik dengan pengamatan kita.

b) Wawancara

Pengertian wawancara menurut Esterberg (2002) dalam Sugiono (2013, hlm.231) yaitu, “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”

Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap peneliti melakukan wawancara dengan pekerja tambang emas tradisional, masyarakat dan seperangkat pejabat Desa. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh sebagai sumber dengan menggunakan sumber data dari hasil wawancara, data yang diperoleh pada umumnya merupakan data kualitatif.

Wawancara dilakukan kepada para pekerja tambang emas yang berada di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi pada hari Jum'at tanggal 1 Mei 2015, wawancara dilakukan secara mendalam sehingga peneliti mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan pendekatan kepada pekerja tambang emas tradisional, pendekatan ini dilakukan tiga hari sebelum dilakukannya proses wawancara yakni pada tanggal 29 April 2015. Peneliti mewawancarai 3 orang penambang emas yang dengan terjun secara langsung dan berbaur dengan pekerja tambang emas yang sedang bekerja di sekitar area pertambangan. Informan yang pertama adalah Bapak Baden (43 Tahun) yang bertugas untuk turun ke dalam lubang galian dan melakukan penambangan emas, yang kedua adalah Dadan (23 Tahun) yang bertugas sebagai pengontrol mesin diesel yang berfungsi sebagai penerangan di dalam lubang emas dan masuknya udara agar orang yang berada di dalam lubang mendapatkan udara yang cukup, dan informan yang ketiga adalah Bapak Asep (38 Tahun), beliau merupakan masyarakat yang bekerja sebagai penambang emas sekaligus orang yang menyewakan tanah miliknya kepada pemodal. Informasi yang didapat dari pekerja tambang diperdalam dengan melakukan wawancara dengan masyarakat yang berada di sekitar tambang emas sebanyak 1 orang yaitu Bapak Sadin (63 Tahun) yang bekerja sebagai petani sekaligus kepala dusun Cikanteh yang sehari-hari dapat melihat bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat yang merubah mata pencahariannya dari petani menjadi pekerja tambang emas tradisional, dan aparatur Desa Ciwaru sebanyak 1 orang yaitu Bapak Risna Kurniadin (37 Tahun) yang bekerja sebagai Sekretaris Desa di Kantor Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi.

Informan melakukan wawancara secara mendalam dengan masyarakat dan aparatur desa karena masyarakat sekitar dan aparatur desa mengetahui informasi baik

mengenai tambang emas tradisional maupun para pekerja yang berada di pertambangan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting karena peneliti banyak memperoleh informasi dari wawancara mendalam yang dilakukan. Dalam melakukan wawancara mendalam, terkadang peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelengkap atau tambahan agar informan merasa nyaman dan tidak merasa diinterogasi dalam keberlangsungan wawancara.

Wawancara dilakukan dengan cara formal dan nonformal hal ini dilakukan agar informan tidak merasakan sedang diinterogasi oleh peneliti. Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan untuk menambahkan informasi peneliti menambahkan pertanyaan tambahan yang masih terkait dengan masalah dan masih mengikuti pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

c) Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa merupakan tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti mengambil gambar di sekitar pertambangan emas yang berada di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi serta mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pertambangan emas yang berada di kantor aparat Desa Ciwaru. Proses perolehan dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan melakukan pendekatan kepada pekerja tambang emas yang dilakukan selama 3 Hari dimana peneliti melakukan pendekatan dengan mengunjungi lokasi pertambangan pada tanggal 29 April dan melakukan wawancara pada tanggal 1 Mei 2015 setelah melakukan wawancara pekerja tambang memberikan izin untuk mengambil gambar sebagai dokumentasi, pada awalnya para pekerja tambang kurang berkenan di ambil dokumentasinya, akan tetapi setelah melakukan pendekatan pekerja tambang memperbolehkan peneliti untuk mengambil dokumentasi di sekitar lingkungan tambang emas dan proses pertambangan emas itu sendiri. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Sugiyono (2013, hlm.240) mengemukakan bahwa, “Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh

sejarah pribadi di kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan auto biografi". Selain itu penulis mengumpulkan data dengan melakukan survey yaitu mengumpulkan data sebanyak mungkin dengan menggunakan beberapa metode. Adapun jenis data dari sumber yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari penelitian pada instansi yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian dengan cara wawancara dan observasi.

2) Data Sekunder

Yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, artikel, tulisan ilmiah diluar data primer.

Dalam penelitian ini penulis melakukan survey ke tempat tujuan yaitu ke Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati para pekerja tambang berinteraksi dengan sesama rekan kerjanya maupun dengan masyarakat di sekitar tempat penambangan emas. Selain itu penulis juga melakukan observasi dengan mengamati bagaimana pengaruh status ekonomi dari pekerja tambang yang mempengaruhi terjadinya dinamika perubahan sosial di masyarakat.

3.3.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Menurut Moleong (2008 hlm.274) menjelaskan bahwa, sewaktu menyusun teori usahakan memberikan catatan atau tanggapan pada catatan lapangan yang akan memberikan gambaran tentang suatu ide.

Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti dapat membaca buku-buku yang berkaitan dengan pertambangan emas maupun catatan-catatan dan dokumen yang ada di kantor Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi yang merupakan tempat pertambangan emas tradisional. Hal ini dimaksudkan untuk

memperoleh data teoritis yang dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian serta menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian.

3.3.3 Instrumen Penelitian

Untuk melihat fenomena dinamika sosial ekonomi yang terjadi pada penambang emas tradisional di Desa Ciwaru, maka diperlukan suatu instrument penelitian. Sugiyono (2013 hlm 223-224) menjelaskan bahwa:

Hal yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap permasalahan pada penelitian ini adalah melalui format wawancara, catatan observasi dan dokumentasi (foto dan video).

3.3.4 Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian mulai dari perumusan masalah hal ini bertujuan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Jika masalah yang akan diteliti sudah fokus peneliti mengajukan judul kepada dosen yang bersangkutan dalam bentuk proposal skripsi. Setelah proposal disetujui oleh dosen yang bersangkutan peneliti melakukan pra penelitian untuk memperoleh gambaran awal subjek dan lokasi penelitian.

3.3.5 Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan survey dan observasi ke tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian. Surat perizinan penelitian ini dikeluarkan oleh fakultas.

3.3.6 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dilapangan untuk mencari jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dalam hal ini biasanya peneliti mulai melakukan observasi ke tempat penelitian yang dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi tambang emas tradisional yang berada di

Desa Ciwaru. Penulis akan menggali informasi dengan melakukan wawancara mulai dari para pekerja tambang itu sendiri serta masyarakat yang berada di sekitar tambang emas. Selain itu peneliti akan melakukan wawancara dengan instansi dari pemerintahan dalam hal ini para pekerja di kelurahan atau Desa Ciwaru. Kemudian peneliti mengamati bagaimana perubahan sosial yang ada di masyarakat mulai dari perubahan interaksi maupun perubahan dari segi ekonominya. Peneliti membuat catatan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pekerja tambang emas.

3.3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah difokuskan sebelumnya yaitu tentang dinamika perubahan sosial dan ekonomi para penambang emas di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi. Selanjutnya data yang telah diolah dianalisis untuk mendapatkan kebenaran dalam menjawab fokus permasalahan tentang dinamika perubahan sosial dan ekonomi para petambang emas.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan dengan terus menerus sampai datanya jenuh. Sugiyono (2013, hlm.234) memaparkan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilakukan.

3.4.1 Analisis Sebelum di lapangan

Analisis data yang pertama dilakukan adalah dengan mengumpulkan informasi berupa data-data berupa data hasil penemuan terdahulu maupun data sekunder untuk

menemukan fokus penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti menemukan data dengan adanya fenomena maraknya masyarakat yang beralih profesi dari petani menjadi penambang emas tradisional. Hal ini diperkuat dengan banyaknya informasi yang beredar di masyarakat bahwa banyak dengan adanya tambang emas ini berpengaruh terhadap kehidupan atau status ekonomi seseorang. Dari sini penulis melihat adanya perubahan sosial pada masyarakat yang diakibatkan adanya perubahan status ekonomi seseorang yang melakukan pekerjaan di bidang tambang emas tradisional.

3.4.2 Analisis Data di Lapangan

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013, hlm.246) menyatakan bahwa, ‘Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu’. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang akan diperoleh oleh peneliti memiliki jumlah yang banyak semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka data yang di dapatkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit oleh karena itu diperlukan reduksi data. Data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari hasil wawancara kepada para pekerja tambang emas di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain-lain. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013, hlm 249) menyatakan bahwa, “Yang

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

Informasi-informasi hasil wawancara dengan para pekerja tambang emas dan masyarakat sekitar di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi mengenai dinamika perubahan sosial dan ekonomi masyarakat berupa teks yang bersifat naratif dikumpulkan secara rapih untuk dilakukan analisis selanjutnya. Dengan mendisplaykan data seperti ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti. Semua informasi disusun secara sistematis bab jelas.

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan hasil wawancara pada para pekerja tambang emas dan masyarakat sekitar di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi mengenai dinamika perubahan sosial dan ekonomi masyarakat berupa informasi-informasi yang sudah melalui tahap analisis data *reduction* dan data *display* selanjutnya akan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.5 Uji Keabsahan Data

Nasution (1992, hlm.74) menjelaskan tentang uji keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Kredibilitas, merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden. Berikut merupakan langkah-langkah untuk melakukan uji kredibilitas, yaitu:

- a. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pekerja tambang, masyarakat sekitar tambang, dan aparat Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan dinamika sosial ekonomi pekerja tambang yang semulanya berprofesi sebagai petani.
 - b. Pengamatan dilakukan secara terus-menerus hingga didapatkan data yang diinginkan dengan mendatangi masyarakat yang berada di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi.
 - c. Kemudian hasil pengamatan tersebut ditulis dalam laporan penelitian yang telah disusun secara sistematis.
2. Transferabilitas, yaitu pemanfaatan situasi tertentu dalam mengupayakan kemungkinan aplikasi terhadap situasi dan kondisi yang lain. Hal ini dilakukan karena mayoritas tambang emas tradisional yang ada di Desa Ciwaru merupakan tambang emas ilegal yang tidak mendapat izin dari pemerintah oleh karena itu sebisa mungkin peneliti dapat memanfaatkan situasi agar mendapatkan data untuk kepentingan penelitian.
 3. Dependabilitas dilakukan agar tercapainya kriteria dalam pengumpulan data, pembentukan dan penggunaan konsep, pembuatan penafsiran serta kesimpulan peneliti dijaga agar tetap konsisten. Pengumpulan data disini berkaitan dengan terjadinya dinamika sosial ekonomi yang terjadi di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi.
 4. Konfirmabilitas, pencapaiannya dilakukan melalui audit dalam mengupayakan agar hasil penelitian sesuai dengan data dan merupakan satu kesatuan. Kriteria konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.

Konfirmabilitas dapat peneliti lakukan dengan cara:

- a. Mencatat hasil penelitian observasi dan wawancara secara teliti.
- b. Peneliti menunjukkan hasil dari penelitiannya yang berupa dinamika sosial ekonomi di desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi kepada

dosen penguji. Hal ini dikarenakan dosen penguji berperan sebagai auditor hasil penelitian.

- c. Menyusun data mentah hasil penelitian dalam bentuk deskripsi yang sistematis.
- d. Menyusun data hasil penelitian berupa laporan yang membahas mengenai dinamika sosial ekonomi pekerja tambang emas tradisional di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi.